

## BAB V

### KESIMPULAN

*Shang* merupakan sebuah karya tari yang diwujudkan dalam bentuk film tari. Berangkat dari problematika pergeseran sahang oleh keberadaan tambang timah di daerah Bangka yang mengakibatkan keterpurukan pada popularitas sahang, kondisi alam di wilayah Bangka, sampai pada perekonomian dari para petani sahang. Disajikan dengan tipe tari dramatik dengan format koreografi tunggal oleh satu orang penari putra, *Shang* tidak hanya berbicara tentang keterpurukan sahang saja, tetapi bagaimana sebuah harapan dihadirkan melalui visual yang dibantu dengan kehadiran tata panggung sebagai pendukung karya tari video ini.

Persiapan sudah dilakukan dengan matang namun tidak menutup kemungkinan adanya kendala yang harus dihadapi semasa proses baik sejak pra produksi, produksi, maupun pada saat pascaproduksi. Kendala-kendala tersebut di antaranya adalah perubahan konsep awal yang menggunakan animasi menjadi bentuk tata panggung fisik, keterlibatan banyak pendukung sebagai kru panggung namun dihadapi dengan jadwal para pendukung yang terkadang tidak bisa lengkap pada saat berkegiatan, dan juga banyaknya bahan kebutuhan tata panggung yang sangat banyak menemui kendala dalam kelengkapannya. Terlepas dari apa yang sudah terjadi dan terlewat dari kendala-kendala yang ada, *Shang* dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan.

Hasil akhir yang didapatkan berdurasi 11 menit 15 detik. Auditorium Jurusan Tari ISI Yogyakarta dipilih menjadi lokasi pengambilan video dengan

menggunakan tiga buah kamera dan tiga buah lensa yang dilengkapi dengan *stabilizer*. Menggunakan sudut pandang pengambilan video dengan *follow*, *top angle*, dan *high angle* kiri pada keempat adegan yang dikelompokkan oleh *director* menjadi dua *scene*. *Scene* Satu meliputi Introduksi sampai pada Adegan 2 dan *Scene* Dua meliputi Adegan 3 sampai pada Akhir. Pengambilan video kedua *scene* ini dilakukan dengan cara yang berbeda, *Scene* Satu diambil dengan cara *long shot* sedangkan *Scene* Dua diambil dengan cara *one shot one kill* dan juga *insert*. Hasil akhir berupa audio visual ini diharapkan dapat menjangkau banyak lapisan masyarakat di mana pun untuk dapat mengakses video ini dan menikmatinya berdasarkan mata lensa yang digunakan sebagai pengarah mata penonton.

Harapan lain dari lahirnya karya tari video *Shang* juga sebagai kritik sosial dan juga harapan baru bagi masyarakat Bangka khususnya untuk dapat lebih menghargai alam, tidak hanya semata karena kebutuhan perekonomian lalu terus memihak kepada tambang timah hingga lahan untuk bertanam sahang semakin habis dan pulau Bangka semakin tenggelam atas kerusakan yang terjadi di dalamnya. Identitas diri sebagai putra Bangka juga diwakilkan oleh karya *SHANG*, dengan berani mengambil sebuah tema yang terkait tidak hanya dari segi keseniannya saja, namun juga mengangkat problematika lingkungan sosial dan juga politik di wilayah Bangka.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Bahari, Nooryan, 2008. *Kritik Seni: Wacana, Apresiasi, dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elvian, Akhmad. 2006. *Permainan dan Alat Musik Tradisional Pangkalpinang*. Pangkalpinang: PT. Gong Grafis Studio.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media bekerjasama dengan BP. ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M, 1964. *Creating Through Dance*. United States of America: Prentice-Hall, INC. diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi, 1990. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M, 2003. *Moving From Within: A New Method for Dance Making*, diterjemahkan oleh I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati: Metoda Baru dalam Menciptakan Tari*, Jakarta: Ford Foundation.
- Ibrahim, 2004. *Meretas Wacana Membangun Peradaban di Bumi Serumpun Sebalai: Sebuah Lagi Tentang Potensi Propinsi Kepulauan Bangka Belitung*, Yogyakarta: Pustaka Selawang Sedulang.
- Langer, Suzanne K, terjemahan FX Widaryanto, 1988. *Problematika Seni*, Bandung: ASTI.
- Larasati, Rully, 2010, *How To Be A Fashion Designer*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, Siti Sabariah, 2019, *Teknik Cepat Membuat Busana: Aneka Celana*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro, 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Meri, L. A, terjemahan R. M. Soedarsono, 1976. *Komposisi Tari: Elemen-elemen Dasar*, Yogyakarta: Akademi Tari Indonesia.
- Musmal. 2010. *Gambus Citra Budaya Melayu*. Yogyakarta: Media Kreativa.

- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Poespo, Goet, 2018, *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratista, Himawan, 2017, *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press.
- Salim, Asep, dan Suma Mihardja, *Timah Bangka dan Lada Mentok: Peran Masyarakat Tionghoa dalam Pembangunan Pulau Bangka Abad XVIII s/d XX*, 2008, Jakarta: Yayasan Nabil.
- Sarwono, Jonathan, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, Jacqueline, terjemahan Ben Suharto, 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono, R. M, 2010, *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumaryono, 2007. *Jejak dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Prasista.
- Theo, Rika dan Fennie Lie, 2014. *Kisah, Kultur, dan Tradisi Tionghoa Bangka*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Yudiarayani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.

## **B. Narasumber**

Abusar, berusia 61th, seniman *daek* Bangka.

Muslim, berusia 20th, Masyarakat Bangka.

Yovan Anggara, berusia 30th, seniman tari dan masyarakat Bangka.

Yuli Bhimawan, berusia 56th, Dosen Olah Tubuh.

## **C. Webtografi**

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau\\_Bangka](https://id.wikipedia.org/wiki/Pulau_Bangka), diakses pada tanggal 2

September 2021 pukul 17:20 WIB.

<https://regional.kompas.com/read/2010/05/26/04333963/senja-kala-lada-putih-pulau-bangka>, diakses pada tanggal 24 Agustus 2021 pukul 06:10 WIB.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Vereenigde\\_Oostindische\\_Compagnie](https://id.wikipedia.org/wiki/Vereenigde_Oostindische_Compagnie), diakses pada tanggal 9 Desember 2021 pukul 18:57 WIB.

<https://www.herworld.co.id/article/2020/10/15761-Ketahui-10-Arti-Warna-Baju-Yang-Kamu-Kenakan>, diakses pada tanggal 9 Desember 2021 pukul 21:20 WIB.

#### **D. Diskografi**

Video dokumentasi karya tari *Kosahang* karya dari Rezika Mariandy Karim yang diunggah ke YouTube oleh SIPA FESTIVAL pada 11 Juni 2021.

Video dokumentasi karya tari *Peloh* karya dari Rezika Mariandy Karim yang diunggah oleh SIPA FESTIVAL pada tahun 2021.

Video karya berjudul *Songs of the Wanderers* diunggah oleh Cloud Gate pada 25 April 2016.

## GLOSARIUM

### B

*Banner* : media promosi yang dicetak dengan *digital printing* dalam bentuk vertikal maupun horizontal.

*Behind the scene* : potongan video yang berisi cuplikan selama proses pembuatan sebuah film.

### C

*Cheat effect* : kecurangan yang dilakukan pada saat penyuntingan video dalam hal menambahkan efek, hal ini dilakukan untuk menutupi kekurangan yang ada pada video.

*Credit tittle* : daftar nama-nama orang yang terlibat dalam sebuah proses produksi.

### D

*Daek* : senandung khas masyarakat Bangka yang berisikan tentang kesedihan atau kerinduan.

*Dambus* : musik tradisional khas Bangka Belitung.

*Dance film* : hasil dari sebuah proses produksi film yang menghasilkan sebuah penciptaan film tari.

*Director* : sutradara adalah orang yang bertugas mengarahkan sebuah film sesuai dengan *shot list* yang sudah direncanakan.

*Director of Photography* : seseorang yang bertugas mengatur pergerakan kamera dan memegang kendali atas nilai estetika dari hasil pengambilan sebuah gambar.

*Draft* : rancangan konsep yang sudah dibuat namun belum dipublikasikan dan masih bisa menjalani tahap penyuntingan.

## **E**

*Editing* : tahap penyuntingan gambar atau video.

*Editor* : seseorang yang bertanggung jawab untuk melakukan penyuntingan gambar atau video pada saat pascaproduksi.

## **F**

*Footage* : video mentahan atau video yang masih belum melalui tahap penyuntingan yang baru diambil dengan media kamera.

*Follow* : teknik pengambilan sudut pandang video dengan kamera mengikuti gerak dari objek.

*Forming* : tahapan pembentukan.

## **H**

*High angle* : teknik pengambilan sudut pandang video dengan sudut yang lebih tinggi dari objek yang menonjolkan komposisi dengan leluasa ke dalam *frame*.

## I

*Insert* : proses pengambilan video sebagai *footage* tambahan yang diperlukan pada beberapa bagian dalam produksi film yang akan digabungkan pada saat penyuntingan video atau *editing*.

## J

*Junjung* : kayu penyangga untuk menanam sahang dan daun-daunnya akan merambat di kayu tersebut.

## L

*Lighting* : teknik pencahayaan yang dilakukan untuk menunjang sebuah pertunjukan atau pengambilan gambar.

*Long shot* : proses pengambilan video yang dapat dilakukan pada durasi panjang dan bisa dilakukan pengulangan atau *re-take*.

## M

*Masking* : proses menutupi gambar atau video dengan bentuk atau animasi tertentu.

## O

*One shot one kill* : proses pengambilan video yang dapat dilakukan pada durasi panjang namun dibutuhkan pemikiran secara matang untuk mengulang kembali atau *re-take*.



*Outer* : pakaian luaran seperti blazer, jaket, rompi, dan lain-lain.

## **R**

*Resam* : kopiah khas dari Bangka Belitung.

*Rigging* : rangka besi.

*Rough cut* : proses *review* oleh seluruh tim produksi termasuk produser terhadap film yang sudah menjalani tahap *editing offline*.

## **S**

*Shang* : sahang atau lada – dari cara pelafalan masyarakat Bangka ketika mengucapkan sahang dan merupakan judul dari karya tari video demi menuntaskan Tugas Akhir Penciptaan Tari ISI Yogyakarta.

*Shot list* : daftar yang berisikan tentang teknik pengambilan gambar atau video yang dilakukan oleh *DoP*.

*Side wing* : bagian kanan dan kiri panggung yang tersembunyi.

*Switch camera* : teknik penyuntingan gambar/ video dengan berpindah antara kamera satu ke kamera yang lain.

## **T**

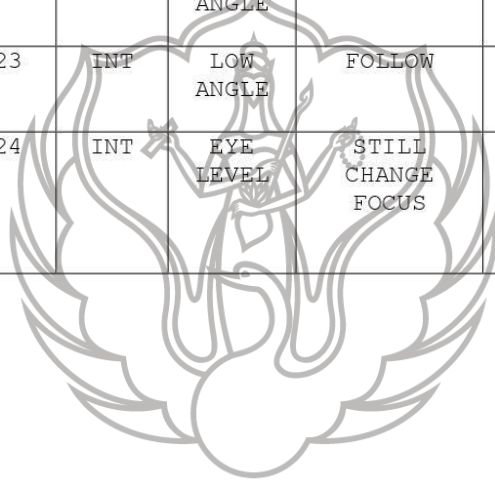
*Top angle* : teknik pengambilan sudut pandang video dengan memposisikan kamera ada dalam posisi di atas objek.

## Lampiran 1

### SHOT LIST SHANG

SCENE	WAKTU	SHOT	INT/EXT	CAMERA ANGLE	CAMERA MOVE	SUBJECT	KETERANGAN	SIZE
1		1	INT	EYE LEVEL	STIL	RERE SAHANG	MEMPERLIHATKAN RERE DAN TURUN SAHANG	CU
1		2	INT	EYE LEVEL	TRACK OUT SUDUT KIRI	RERE	KAMEERA MOVE SAAT TANGAN RERE KE ATAS	CU-ELS
		3	INT	EYE LEVEL	TRACKING KANAN	RERE	KAMERA TRACK KE POJOK KANAN	ELS
		4	INT	EYE LEVEL	TRACK OUT SUDUT KIRI	RERE	KAMEERA MOVE SAAT TANGAN RERE KE ATAS	ELS
		5	INT	EYE LEVEL	TRACK CENTER	RERE	MEMPERLIHATKAN RERE MENARI	ELS-MS
		6	INT	EYE LEVEL	TRACK KIRI	RERE	FOLLOW RERE	MS
		8	INT	RERE	ORBIT 1 DEPAN KIRI	RERE	KAMERA MEMUTAR	MS
		9	INT	RERE	ORBIT SAHANG		KAMERA MENYAMBUT PUTARAN DAN MELANJUTKAN	MS-FS
		10	INT	EYE LEVEL	STILL	RERE	RERE NARI	FS
		11	INT	EYE LEVEL	TRACKING KANAN	RERE	STILL SHANG	FS-MS
		12	INT	EYE LEVEL	TRACK IN	RERE	SHANG TURUN	MS-CU
		13	INT	EYE LEVEL	TRACK OUT	RERE	SHANG TURUN	CU-FS
		14	INT	TOP LEVEL	STILL	RERE	MENGGAMBAR	ELS
		15	INT	HIGH ANGLE	STILL	RERE	MENGGAMBAR	ELS
		16	INT	EYE LEVEL	FOLLOW	RERE	MENGGAMBAR	MS
		17	INT	LOW ANGLE	FOLLOW	DETAIL PASIR TANGAN	MENGGAMBAR	ECU

		18	INT	LOW ANGLE	STILL	DETAIL PASIR	MENGGAMBAR DAN MEMPERLIHATKAN MUKA RERE	CU
		19	INT	LOW ANGLE	FOLLOW	DETAIL PASIR KAKI	MENGGAMBAR	ECU
		20	INT	LOW ANGLE	FOLLOW	DETAIL PASIR TANGAN	MENGGAMBAR	ECU
		21	INT	LOW ANGLE	FOLLOW	DETAIL PASIR TANGAN	MENGGAMBAR	ECU
		22	INT	LOW ANGLE	FOLLOW	DETAIL PASIR KAKI	MENGGAMBAR	ECU
		23	INT	LOW ANGLE	FOLLOW	DETAIL PASIR KAKI	MENGGAMBAR	ECU
		24	INT	EYE LEVEL	STILL CHANGE FOCUS	RERE DAN DAUN HIJAU	MEMPERLIHATKAN RERE YG BERBARING DAN TURUN DAUN HIJAU	FS



## Lampiran 2

### SINOPSIS *SHANG*

Karya Tari *SHANG* hadir sebagai bentuk kegelisahan atas tahun-tahun kejayaan sahang (lada) bagi masyarakat Bangka Belitung yang dikikis nyaris tak bersisa oleh tambang timah. Terutama setelah tahun 1980, lubang-lubang tambang beradu jumlah memenuhi tanah yang mestinya subur berlimpah sahang (lada). Kejadian ini terus berlanjut dan berakibat fatal, bukan hanya sejarah mengenai sahang yang bergeser, namun nilai-nilai sahang yang dijadikan pandangan atau pedoman hidup oleh masyarakat Bangka Belitung juga perlahan ikut menghilang. Bercermin pada kondisi ini, karya Tari *SHANG* diciptakan untuk menjadi pengingat bagi seluruh pemilik tanah dan kekayaan alam Bangka Belitung. Tidak selamanya tambang-tambang yang digali dapat terus menghidupi masyarakat, sudah semestinya sahang kembali turut ambil bagian dalam sektor perekonomian, agar seluruh sumber daya dan penghasilan masyarakat Bangka Belitung tidak habis begitu saja.

Secara koreografi, karya Tari *SHANG* dikemas dengan gerak-gerak simbolik. Tubuh sebagai media utamanya menghadirkan visual gerak yang menjadi representasi rasa gelisah, semangat, kegigihan dan perjuangan dalam membangkitkan kembali sahang pada masa kejayaannya. Di sisi lainnya, karya ini membawa kembali makna menanam sahang (lada) bagi masyarakat Bangka Belitung, yakni kesabaran, keberlanjutan, dan kesejahteraan.

SHANG, sahang, hidup ini

Tak boleh habis diganti peluru-peluru

SHANG, sahang, luka ini

Balut kembali agar tak habis dimakan waktu

Lampiran 3

NOTASI MUSIK TARI  
SHANG

Komposer by Frendy Satria Palindo

Rezika Mariandy Karim

The musical score is arranged in a system with seven staves. The instruments are labeled on the left: PAD 1, PAD 2, AKORDION, MULTIPLE, GONG, BEDUK, and DAMBUS. The time signature is 4/4. The MULTIPLE staff contains a melodic line with triplets in the final measure. A large watermark of a figure on a lotus is overlaid on the score.

6

PAD 1

PAD 2

AKORDION

MULTIPLE

GONG

BEDUK

DAMBUS

The musical score is arranged in a vertical stack of staves. From top to bottom, the staves are labeled: PAD 1, PAD 2, AKORDION, MULTIPLE, GONG, BEDUK, and DAMBUS. The AKORDION staff contains a complex melodic line with many beamed notes. The MULTIPLE staff shows a rhythmic pattern with eighth notes and rests, with '3' written below some groups of notes. The GONG, BEDUK, and DAMBUS staves each have a single horizontal line, indicating they are silent for this section. A large, faint watermark of a deity figure is centered over the lower half of the score.

Musical score for SHANG, featuring the following instruments and parts:

- PAD 1**: Treble clef, mostly rests.
- PAD 2**: Treble clef, mostly rests.
- AKORDION**: Treble clef, mostly rests.
- MULTIPLE**: Treble clef, rhythmic accompaniment with triplets and a final flourish.
- GONG**: Treble clef, mostly rests.
- BEDUK**: Bass clef, rhythmic accompaniment with a final flourish.
- DAMBUS**: Treble clef, mostly rests.

The score includes a large watermark of a figure in the center, likely a deity or historical figure, overlaid on the musical staves.

9

Musical score for SHANG, measures 9-12. The score includes staves for PAD 1, PAD 2, AKORDION, MULTIPLE, GONG, BEDUK, and DAMBUS. A watermark of a deity is visible in the center. The AKORDION part includes a graphic of a hand playing a chord. The MULTIPLE part shows a melodic line with a fermata. The BEDUK part shows a rhythmic pattern. The DAMBUS part shows a melodic line with triplets.



13

PAD 1

PAD 2

AKORDION

MULTIPLE

GONG

BEDUK

DAMBUS

Detailed description of the musical score: The score is for a piece titled 'SHANG' on page 5. It consists of seven staves. The first three staves (PAD 1, PAD 2, AKORDION) and the GONG staff contain rests. The MULTIPLE staff has a large watermark of a Hindu deity (Ganesha) overlaid on it. The BEDUK staff has a rhythmic pattern of eighth notes and rests. The DAMBUS staff has a melodic line with a triplet of eighth notes in the first measure and another triplet in the second measure.

15

PAD 1

PAD 2

AKORDION

MULTIPLE

GONG

BEDUK

DAMBUS

The musical score for 'SHANG' on page 6 consists of seven staves. The top two staves, PAD 1 and PAD 2, are mostly empty with a few notes. The AKORDION staff shows sustained notes with long horizontal lines. The MULTIPLE staff also shows sustained notes with long horizontal lines. The GONG staff has a few notes. The BEDUK staff shows a rhythmic pattern of eighth notes. The DAMBUS staff features a melodic line with triplets.

17

Musical score for SHANG, page 7. The score includes staves for PAD 1, PAD 2, AKORDION, MULTIPLE, GONG, BEDUK, and DAMBUS. A large watermark of a Hindu deity is overlaid on the score.

The score is written for seven instruments:

- PAD 1**: Treble clef, two measures with a whole rest.
- PAD 2**: Treble clef, two measures with a whole rest.
- AKORDION**: Treble clef, two measures with a whole rest.
- MULTIPLE**: Treble clef, two measures with a whole rest.
- GONG**: Treble clef, two measures with a whole rest.
- BEDUK**: Bass clef, two measures with a rhythmic pattern of eighth notes and rests.
- DAMBUS**: Treble clef, two measures with a rhythmic pattern of eighth notes and rests, including triplets.

19

Musical score for SHANG, measures 19-20. The score includes staves for PAD 1, PAD 2, AKORDION, MULTIPLE, GONG, BEDUK, and DAMBUS. A large watermark of a Hindu deity is overlaid on the score.

PAD 1

PAD 2

AKORDION

MULTIPLE

GONG

BEDUK

DAMBUS

21

Musical score for SHANG, page 9. The score includes staves for PAD 1, PAD 2, AKORDION, MULTIPLE, GONG, BEDUK, and DAMBUS. A large watermark of a Hindu deity is overlaid on the score.

The score is written for two systems. The first system (measures 21-22) shows rests for PAD 1, PAD 2, AKORDION, GONG, and DAMBUS. The second system (measures 23-24) shows rests for PAD 1, PAD 2, AKORDION, GONG, and DAMBUS. The BEDUK part has a rhythmic pattern of eighth notes and rests. The DAMBUS part has a melodic line with a triplet in the second measure.

Musical score for SHANG, measures 23-24. The score includes parts for PAD 1, PAD 2, AKORDION, MULTIPLE, GONG, BEDUK, and DAMBUS. A watermark of a Hindu deity is visible in the background.

The score is written for measures 23 and 24. The instruments and their parts are:

- PAD 1**: Treble clef, rests in both measures.
- PAD 2**: Treble clef, rests in both measures.
- AKORDION**: Treble clef, rests in both measures.
- MULTIPLE**: Treble clef, rests in both measures.
- GONG**: Treble clef, rests in both measures.
- BEDUK**: Bass clef, rhythmic pattern: quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- DAMBUS**: Treble clef, melodic line with triplets and eighth notes.

## Lampiran 4

### SYAIR DAEK MUSIK TARI SHANG

*Tahun sembilan belas lapan lah puloh sahang lah kita agik lah subur asel nya cukup  
untuk lah rakyat agik lah sukses sejahlah.*

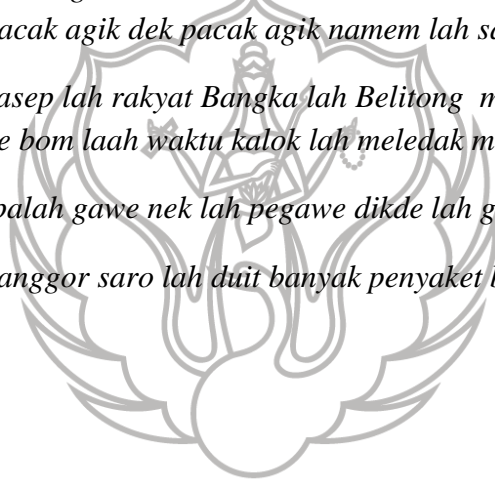
*Teraaaa ...*

*Kini lah berubah lah tergiser di ulah lah tee ii lahan lah ancok tanah lah uross dek  
pacak agik dek pacak agik namem lah sahang ...*

*Macem lah mana nasep lah rakyat Bangka lah Belitong macem kek lah bom macem  
laah e kek e bom laah waktu kalok lah meledak musnah lah kitaa ...*

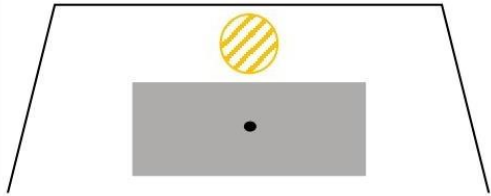
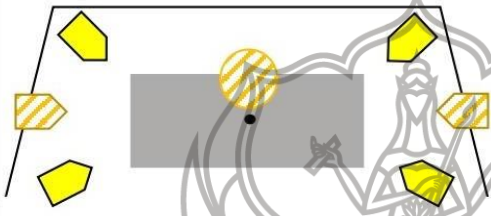
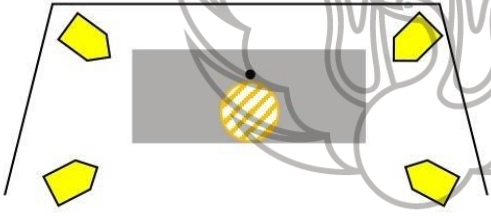
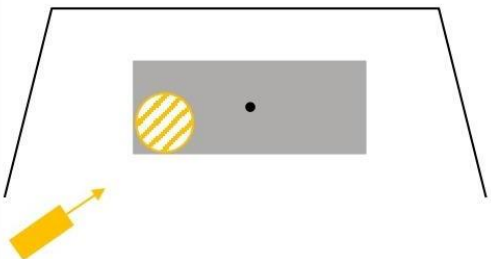
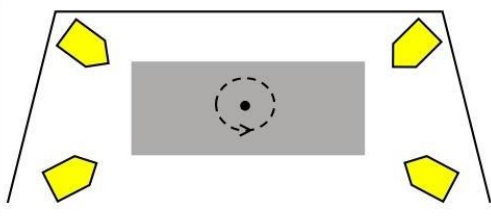
*apalah gawe nek lah pegawe dikde lah gaweee ...*

*Rakyat lah nganggor saro lah duit banyak penyaket baru lah binasaa (2x)*

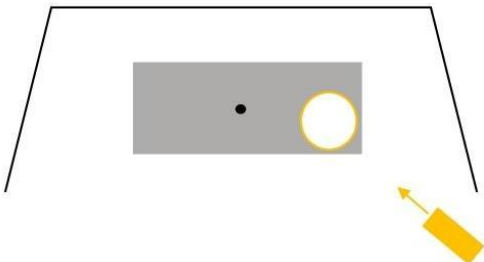
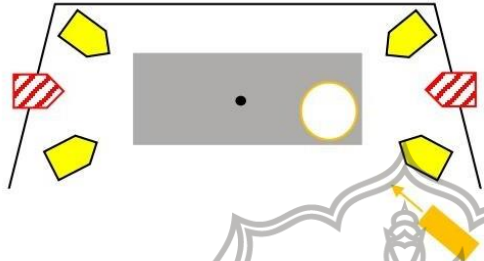
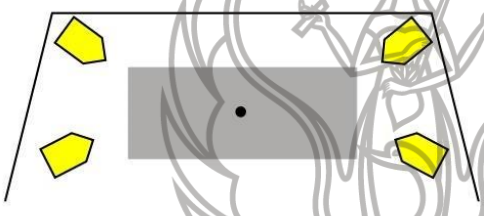


Lampiran 5

*LIGHTING PLOT MASTER*


No	Pola Lantai	Keterangan
1		Spot menggunakan lampu profile dengan cahaya 45%
2		Spot menggunakan lampu profile 45% ditambah par can warna orange 60% dengan fresnel 80%
3		Spot menggunakan lampu profile 60% dengan Fresnel 50% intensitas
4		Menggunakan lampu zoom profile 1000 watt dengan intensitas 60%
5		Menggunakan Fresnel dengan intensitas 50% wash light




6		<p>Menggunakan lampu zoom profile 1000 watt 60%</p>
7		<p>Menggunakan lampu zoom profile 1000 watt 60% feed in Fresnel 60% disusul par can 80% warna merah</p>
8		<p>Menggunakan Fresnel 50% sampai feed out</p>

Keterangan:


 : Pasir

 : Tiang

 : Par can

 : Zoom profile

 : Profile

 : Fresnel

## Lampiran 6

### Jadwal Kegiatan Proses Penciptaan

Jenis Kegiatan	Bulan				
	Agst '21	Sep '21	Okt '21	Nov '21	Des '21
Tahap Persiapan: Studi pustaka dan pencarian data untuk proses penulisan dan penciptaan koreografi					
Pra produksi					
Proses Lanjutan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi</li> <li>• Pengambilan video Seleksi 2 pada 14 Oktober 2021</li> </ul>					
Proses Lanjutan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi</li> <li>• Pengambilan video Seleksi 3 pada 10 November 2021</li> </ul>					
Hasil Akhir: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi – <i>General rehearsal</i> dan pengambilan video karya tari pada 2 Desember 2021</li> <li>• Pascaproduksi (<i>video editing</i> dan <i>music scoring</i>)</li> </ul>					

## Lampiran 7

### TIM PENDUKUNG KARYA *SHANG*

Penata Tari	: Rezika Mariandy Karim
Dosen Pembimbing	: Drs. Raja Alfirafindra, M. Hum. Dra. Setyastuti, M. Sn.
Asisten Penata Tari	: Devi Otavia Rama
Produser & Pimp. Panggung	: Maharani Arnisanuari, S. Sn.
<i>Director</i>	: Eka Lutfi Febriyantono, S. Sn.
<i>DoP</i>	: Denri Nurachman
<i>Video Editor</i>	: Ade Rizky
Komposer	: Frendy Satria Palindo, S. Sn.
Vokal <i>Daek</i>	: Abusar
<i>Sound engineer</i> di Bangka	: Onny Nur Pratama
Penata Rias	: Bunda Ratu Ayu
Penata Busana	: Rezika Mariandy Karim (Maharoepa Art Project)
Tim Artistik	: Tirta Nopa Tarani, S. Sn., Hesti Astuti, Fhadil, Rafika Safrio, Diky Bagaskara, Fajar Kurniawan, Rifanda Adilo, Samuel Yuda, Amanda Melodia, Fransiska Ria, Balqis Shabrina, Enggar, Iwan Setiawan, Rama Reziansyah, dan Lintang Samudra.

Tim Kerumahtangaan : Aldalia Kirananta, Hasna Shofiya, Annisa Maulita,  
dan Aboth.

Penata Cahaya : Lighato Lighting Project

Fotografer : Inashifa Gardani Salsabila, Mulkan Karim, dan Irfan  
Bayuaji.



Lampiran 8

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
Semester. IX. Tahun.. 2021 / 2022

Nama Mahasiswa : Aetika marlandy  
 NIM : 1711713011.  
 Judul Karya : SHANG.  
 Nama Pembimbing Studi : Dr.2. Mb. Sugiyarti. M. Hum  
 Nama Pembimbing I : Drs. Raja Alfradindra M. Hum  
 Nama Pembimbing II : Dra. Setyastuti. M. Sn

No	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pemb I	TTD Pemb II	TTD Mhs	Catatan Kemajuan Bimbingan
1.		Konsultasi proposal TA yg dikumpulkan sebagai persyaratan tugas akhir.				
2.		Konsultasi konsep garapan karya langkah awal				Keputusan untuk mengahk konsep tugas akhir menjadi SHANG.
3.		Bimbingan konsep tambahan kandungan visi terapan				
4.		Revisi tulisan dan konsultasi konsep per adegan				
5.		Konsultasi dan diskusi mengenai tanda tayang dan featural kendala				
6.		Konsultasi music, video, pengambilan video, pengambilan setting panggung dan properti.				
7.		Evaluasi hasil seleksi II				
8.		Evaluasi dan revisi nulisn bab I, II, III				
9.		Evaluasi hasil seleksi II				
10.		Revisi dan konsultasi tulisan III dan IV				
11.		Bimbingan persiapan take video.				
12.		Bimbingan dan evaluasi tulisan video				

## Lampiran 9

### PEMBIAYAAN KARYA

Musik Tari : Rp. 2.300.000

Jasa Video Tari : Rp. 3.200.000

Tata Panggung : Rp. 525.000

Tata Cahaya : Rp. 400.000

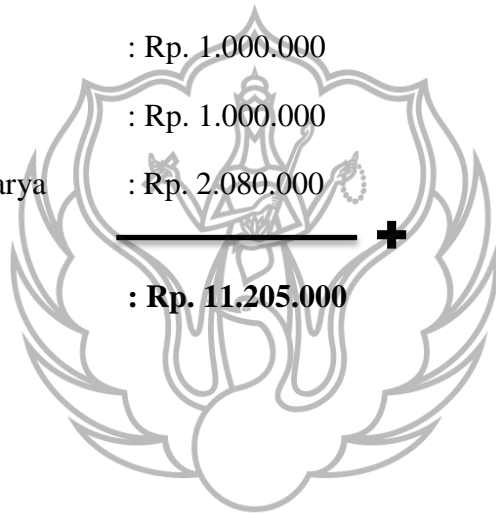
Rias dan Busana : Rp. 700.000

Konsumsi : Rp. 1.000.000

Konsumsi Hari H : Rp. 1.000.000


Kaos Pendukung Karya : Rp. 2.080.000

**Total : Rp. 11.205.000**



Lampiran 10

SURAT PEMINJAMAN RUANG



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
**JURUSAN TARI**  
Jalan Parangtritis KM. 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001  
Telp. (0274) 384108, 373380

Yogyakarta, 26 Oktober 2021

Perihal : Permohonan Ijin Peminjaman Alat dan Ruang  
Lampiran : 1 Lembar

Kepada Yth.  
**Pembantu Dekan II FSP ISI Yogyakarta**  
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan kebutuhan saya untuk Test Cam Tugas Akhir dan Take Final video Tugas Akhir .  
Nama : Rezika Mariandy  
NIM : 1711713011  
Jurusan : Seni Tari

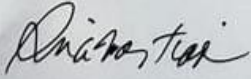
Maka saya memohon ijin untuk peminjaman Ruang Stage Jurusan Tari, yang akan diselenggarakan pada:


Hari, tanggal : Rabu, 1 Desember dan Kamis, 2 Desember 2021  
Tempat : Stage Jurusan Tari FSP ISI Yogyakarta

Besar harapan saya agar permohonan peminjaman ini dapat terealisasikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tari

Hormat Saya,

  
Dr. Rina Martiara, M.Hum  
NIP. 19660306 199003 2 001

  
Rezika Mariandy  
NIM. 1711713011

Lampiran 11

DOKUMENTASI



Gambar 58. Penata dan seluruh Tim Produksi *Shang*.  
(Dok. Fahreza, 2021)



Gambar 59. Penata bersama Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2.  
(Dok. Inashifa Gardani Salsabila, 2021)





Gambar 60. Tumpengan dan doa bersama seluruh Tim Produksi.  
(Dok. Irfan Bayuaji, 2021)



Gambar 61. Penata bersama keluarga ANTAKARA 2017.  
(Dok. Inashifa Gardani Salsabila, 2021)